

Program Belajar Membaca dan Les Gratis di Kartini Library sebagai Implementasi CSR Pustaka Saga

Febrita Roemanasari

SULUH DIPANEGARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat vol 3 (Juni 2025-Mei 2026) ISSN: 3047-7506

Abstrak

Kartini Library yang berlokasi di Jl. Kedinding Lor, Gg. Delima 4A, Surabaya, menyelenggarakan program belajar membaca dan les pelajaran secara gratis bagi anakanak sekitar. Program ini merupakan implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dari Pustaka Saga, dengan tujuan utama meningkatkan literasi dasar, minat baca, serta prestasi akademik anak-anak. Kegiatan dilaksanakan setiap malam pukul 19.30–21.00 WIB, dengan libur setiap Kamis. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis masyarakat, di mana relawan dan pengelola perpustakaan berkolaborasi untuk memberikan bimbingan belajar. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca, motivasi belajar, serta partisipasi aktif anak-anak dan dukungan orang tua. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat berbasis perpustakaan komunitas yang berkelanjutan.

Kata kunci: literasi, pendidikan anak, perpustakaan masyarakat, CSR, bimbingan belajar



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun, dalam praktiknya masih banyak anak yang menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas, khususnya di daerah perkotaan dengan kondisi sosial-ekonomi menengah ke bawah.

Salah satu permasalahan mendasar adalah rendahnya kemampuan literasi membaca anak-anak. Laporan PISA (Programme for International Student Assessment) menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara lain. Kondisi ini menuntut adanya intervensi berbasis masyarakat yang dapat mendukung pendidikan formal.

Kartini Library, sebuah taman baca masyarakat di Surabaya yang berdiri sejak 2019, hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. Selain menyediakan akses buku dan internet gratis, perpustakaan ini juga menghadirkan program les gratis setiap malam. Program ini tidak hanya mendukung keterampilan membaca, tetapi juga membantu anak-anak dalam memahami pelajaran sekolah.

Kegiatan ini merupakan bagian dari CSR Pustaka Saga, sebuah penerbit lokal, yang berkomitmen untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia melalui jalur literasi. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak dapat memiliki kemampuan literasi yang lebih baik, prestasi akademik yang meningkat, serta motivasi belajar yang lebih kuat.



METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Sasaran

Program dilaksanakan di Kartini Library, Jl. Kedinding Lor Gg. Delima 4A, Surabaya. Sasaran utama adalah anak-anak usia sekolah dasar hingga menengah pertama yang tinggal di lingkungan sekitar perpustakaan.

2. Waktu dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan setiap hari pukul 19.30–21.00 WIB, kecuali Kamis sebagai hari libur. Pemilihan waktu malam hari disesuaikan dengan aktivitas sekolah anakanak dan ketersediaan relawan.

3. Bentuk Kegiatan

Belajar Membaca: ditujukan bagi anak-anak kelas awal SD yang masih mengalami kesulitan membaca. Bimbingan Les Pelajaran: mencakup mata pelajaran utama seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Pendampingan Tugas Sekolah: anak-anak dibimbing dalam mengerjakan PR atau memahami materi yang belum dikuasai.

4. Metode Pembelajaran

Pendekatan partisipatif: melibatkan anak-anak secara aktif. Small group teaching: pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil (5–7 anak). Pendekatan literasi berbasis buku cerita: anak-anak didorong membaca buku koleksi perpustakaan. Pembelajaran kontekstual: materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

5. Pelibatan Masyarakat

Pengelola perpustakaan melibatkan relawan mahasiswa, pemuda, dan masyarakat sekitar untuk menjadi tutor. Orang tua juga diajak berpartisipasi melalui komunikasi rutin mengenai perkembangan anak.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kemampuan Membaca

Berdasarkan observasi selama 6 bulan, anak-anak kelas 1–3 SD yang mengikuti kegiatan menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca, pengenalan kosa kata, serta pemahaman isi bacaan. Anak-anak yang semula enggan membaca kini lebih percaya diri mengambil buku cerita.

2. Dukungan dalam Prestasi Akademik

Kegiatan les terbukti membantu anak-anak memahami pelajaran di sekolah. Beberapa siswa melaporkan nilai ujian yang meningkat setelah rutin mengikuti program.

3. Partisipasi dan Antusiasme

Rata-rata jumlah peserta per malam mencapai 20–25 anak. Antusiasme terlihat dari kehadiran yang konsisten meskipun kegiatan dilaksanakan pada malam hari. Orang tua juga memberikan testimoni positif terhadap dampak kegiatan.

4. Tantangan yang Dihadapi

Keterbatasan jumlah relawan, terutama saat jumlah anak lebih banyak dari tutor. Keterbatasan ruang belajar yang terkadang tidak mencukupi. Kebutuhan pengadaan buku bacaan baru agar anak-anak tidak cepat bosan.

5. Dampak Sosial

Program ini tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara perpustakaan, masyarakat, dan anak-anak. Kartini Library menjadi pusat aktivitas positif di lingkungan, sekaligus menumbuhkan budaya belajar bersama.





KESIMPULAN

Program belajar membaca dan les gratis di Kartini Library terbukti memberikan manfaat nyata bagi anak-anak sekitar, baik dalam meningkatkan kemampuan literasi, prestasi akademik, maupun motivasi belajar. Kegiatan ini merupakan implementasi CSR yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk keberlanjutan, diperlukan strategi peningkatan kapasitas, seperti:

- Penambahan relawan pengajar, khususnya mahasiswa bidang pendidikan.
- Pengadaan buku bacaan baru yang menarik.
- Dukungan dari pemerintah daerah maupun swasta untuk memperluas jangkauan.
- Model pengabdian masyarakat ini dapat direplikasi di perpustakaan komunitas lain sebagai upaya nyata mendukung pendidikan anak-anak Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Pendidikan Indonesia. Jakarta: BPS.

Kartini Library. (2024). Profil dan Program Kartini Library. Surabaya: Kartini Library.

Kemendikbud. (2020). Strategi Nasional Literasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

OECD. (2019). PISA 2018 Results. Paris: OECD Publishing.

Pustaka Saga. (2024). Laporan CSR Pustaka Saga. Surabaya: Pustaka Saga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.